

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran pandemi covid 19 telah terjadi sejak awal bulan Maret tahun 2020. Dalam waktu singkat sudah ribuan orang yang terpapar virus covid ini. Berbagai kebijakan pemerintah dilakukan guna memutus mata rantai penyebaran covid 19. Oleh sebab itu diberlakukan lock down, PSBB, hingga era new normal yang disertai protokol pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Selain itu pada masa ini juga diharuskan menjaga jarak fisik dengan orang lain, menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan beraktivitas dari rumah, belajar atau bekerja. Hampir semua sektor terkena dampak dan sedang mengalami krisis yang sangat serius, salah satunya satunya dalam dunia pendidikan. Hal ini juga menjadi penyebab rendahnya motivasi kerja guru.

Motivasi kerja adalah keinginan atau kebutuhan yang melatarbelakangi seseorang sehingga mendorong untuk bekerja. ¹Kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu yang menimbulkan motif atau pemberian motif, menjadikan motivasi kerja merupakan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Menurut Anoraga (2006: 34) motivasi kerja ikut mempengaruhi tinggi atau rendahnya kinerja yang dihasilkan guru.² Motivasi yang tinggi dapat memungkinkan kinerja guru

¹ Usman, Moh. Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.hlm 117.

² Anoraga, Pandji. 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.hlm.34.

tercapai secara optimal. Motivasi yang optimal memiliki fungsi dan manfaat untuk: (1) mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Jadi motivasi adalah sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan; (2) menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak tercapai. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya; serta (3) menyeleksi perbuatan, yaitu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan-tujuan tersebut (Sardiman, 2011:85), sehingga dengan motivasi yang tinggi, guru diharapkan memiliki prestasi kerja/kinerja yang baik.³

Motivasi kerja yang tinggi akan berdampak terhadap kinerja guru yang profesional. Al-qur'an telah banyak memberikan petunjuk tentang kinerja guru yang profesional salah satunya harus menyampaikan semua materi pelajaran. jadi tidak boleh ada materi yang tidak diajarkan karena faktor faktor tertentu kepada peserta didik, sebagaimana pada surat Al-Baqarah dijelaskan.

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّعْنُونَ (البقره : ١٥٩)

Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al Kitab, mereka itu dilaknati Allah dan dilaknati (pula) oleh semua (mahluk) yang dapat melaknati. (Al-Baqarah: 159)⁴

³ Sardiman. A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.hlm.85.

⁴ Kemenag RI. (2010). *Al-Qur'an Al-Hakim*, Terj. Jakarta, Yayasan Penerjemah al-Qur'an, hlm. 46.

Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan ayat-ayat Allah tentang dalil kebenaran risalah nabi Muhammad SAW dari manusia setelah adanya penjelasan tentang beliau dalam Taurat, yaitu para ulama' yahudi dan para pendeta Nasrani. Maka mereka itu akan ditolak dari rahmat Allah. Para malaikat dan orang-orang mukmin akan melaknat mereka. Ayat ini turun untuk para ulama' ahli kitab dan karena kebisuan mereka terkait ayat tentang hukuman rajam dan penggambaran nabi Muhammad SAW.⁵

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), yang kemudian diperkuat oleh Kementerian Agama untuk madrasah dan sekolah-sekolah berbasis agama Islam, Salah satu pokok isi dari surat edaran tersebut adalah pembatalan ujian nasional (UAN) tahun 2020 dan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Kemendikbud telah menetapkan tata cara proses pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran daring. Dalam pembelajaran tersebut tentu membutuhkan dukungan dari pemerintah, sekolah, guru, siswa dan orang tua. Pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid 19 ini hanya diberlakukan terhadap wilayah zona merah, kuning dan oranye. Untuk wilayah zona hijau diberlakukan pembelajaran tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.

Berdasarkan Jurnal Santoso menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) berisiko menghambat bahkan menghentikan proses pembelajaran

⁵ Muhammad Ibn Abi Bakr Ibn Ahmad, al-Qurthubi, 2006, *al-Jami'Li Ahkam al-Qur'an*, Beirut: Mu"assasah al-Risalah, tth. hlm. 681

bagi sekolah-sekolah di wilayah terpencil karena keterbatasan akses internet dan biaya yang harus dikeluarkan setiap murid.⁶ Sekolah dan murid-murid yang tidak memiliki fasilitas memadai mengalami kesulitan melanjutkan proses belajar-mengajar. Hal tersebut berpotensi meningkatkan disparitas atau ketimpangan pendidikan di Indonesia.

Madrasah Aliyah se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara sejak diberlakukannya pembelajaran daring, motivasi guru semakin menurun, guru tidak menyusun RPP, pembelajaran monoton, bahkan koordinasi dengan pihak sekolah sulit sekali, terkadang guru juga kurang maksimal dalam memberikan tugas. Namun kekurangan dari pembelajaran daring bisa terjadi justru berdampak terhadap motivasi kerja guru yang semakin menurun, hal ini dikarenakan guru tidak siap bahkan sebagai guru minim sekali terhadap literasi digital. Literasi digital menjadi bagian dari syarat terjadinya pembelajaran daring sementara guru kurang memiliki dan kurang mengetahui link atau website untuk mendapatkan literasi digital sebagai referensi materi dalam pembelajaran daring. Dewi (2020) menjelaskan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dapat dilakukan dengan baik. COVID-19 begitu besar dampaknya bagi pendidikan untuk memutus rantai penularan pandemik COVID-19 pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, *class room*, *zoom*,

⁶ Santoso (2020) Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar . *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1 April 2020* p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8063.

google doc, google from, maupun melalui grup *whatsapp*.⁷ Kegiatan belajar dapat berjalan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada siswa, dari soal-soal latihan yang dikerjakan oleh siswa dapat digunakan untuk nilai harian siswa. Demikian halnya menurut Sobron bahwa dampak positif yang didapat dari proses pembelajaran dengan *daring learning* yaitu dapat menciptakan komunitas pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berlangsung bersama dengan teman-teman pada komunitas *daring learning* yang sebelumnya belum pernah bertemu sama sekali.⁸ Kemudian efisiensi waktu dan biaya dalam pembelajaran *daring learning* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Siswa tidak perlu menghabiskan waktu berjam-jam untuk belajar di kelas.

Peneliti menemukan masalah yang terjadi di Madrasah Aliyah di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara Bahwasannya masih terdapat kekurangan media untuk mencari sumber- sumber literasi seperti Situs-situs. Bahkan ada tenaga kependidikan yang kurang paham cara memakai jaringan internet atau literasi digital tersebut, terkadang materi yang dicari memakai bahasa asing dan cara mengoperasikan internet pun masih kurang paham. Dikarenakan guru-gurunya juga kebanyakan angkatan umur 40 tahun keatas maka dari itu agak lambat. Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, maka judul penelitian

⁷ Dewi (2020) Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar . *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1 April 2020* p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071 .

⁸ Sobron (2019) Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme Vol. 1, No. 2, Desember 2019*.

yang diangkat dalam tesis ini adalah “Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Dan Kemampuan Literasi Digital Terhadap Motivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja guru dalam pembelajaran jarak jauh semakin menurun karena ketidak siapan adanya pembelajaran daring pada era pandemi.
2. Ketidak siapan guru dalam pembelajaran jarak jauh sehingga berdampak terhadap kualitas pembelajaran yang tidak inovatif dan kreatif.
3. Menurunnya motivasi kerja guru gangguan internet, media komputer yang tidak layak pakai, kemampuan literasi digital guru yang minim serta kebijakan pembelajaran daring yang tidak diimbangi dengan pelatihan berdampak terhadap menurunnya motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian mengacu pada latar belakang masalah di atas adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara?
2. Bagaimanakah pengaruh literasi digital terhadap motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara?

3. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran jarak jauh dan literasi digital terhadap motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.
2. Mengetahui pengaruh kemampuan literasi digital terhadap motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.
3. Mengetahui pengaruh pengaruh pembelajaran jarak jauh dan literasi digital terhadap motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan teori, minimal menguji teori-teori pembelajaran jarak jauh yang berkaitan dengan kemampuan literasi digital guru dan terhadap motivasi kerja guru.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai dasar pertimbangan bagi para pemangku kebijakan terkait dengan kinerja guru.

- a. Bagi guru diharapkan penelitian ini menjadi bahan intorpeksi diri dan motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan teknologi guru secara berkelanjutan.
- b. Bagi Kepala Sekolah, penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan metode pembelajaran jarak jauh sehingga mampu meningkatkan motivasi guru di sekolah dan meningkatkan produktifitas kerja.
- c. Bagi para pengambil kebijakan di bidang pendidikan dan yang terkait, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pijakan bagi pemilihan strategi untk meningkatkan motivasi kerja guru di jenjang pendidikan Madrash Aliyah.

F. Kerangka Penulisan Tesis

1. Bagian awal

Terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

Bagian inti terdiri atas: Bab pertama adalah Pendahuluan, mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama tentang deskripsi teori yang terdiri dari: motivasi kerja guru, pembelajaran jarak jauh dan literasi digital sedangkan Sub bab ketiga adalah kerangka berfikir dan terakhir adalah hipotesis penelitian.

Bab ketiga adalah metode penelitian kemudian diuraikan menjadi sub bab yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang hasil penelitian, meliputi analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, analisis tindak lanjut dan pembahasan.

Bab kelima adalah Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan, saran dan penutup.

Bagian akhir dari tesis ini meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan peneliti.